

Pengaruh Penggunaan *E-Learning Quipper School* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Pada SMAN 2 Kuala Kapuas

Riri Wijaya Kusuma⁽¹⁾, Widiharto Purnomo⁽¹⁾, Slamet Winaryo⁽¹⁾

¹Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: ririkusuma84@gmail.com

Diterima:11-03-2025; Disetujui:17-05-2025; Dipublikasi:19-05-2025

ABSTRAK

E-Learning adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan ceramah dengan media seadanya tetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi. SMAN 2 Kuala Kapuas adalah salah satu sekolah yang menyediakan layanan *Quipper School* bagi siswa kelas X sampai dengan kelas XII. *Quipper School* menyediakan dua layanan bagi penggunaannya yaitu layanan gratis dan berbayar. Kurangnya pencapaian materi matematika yang diterima oleh siswa di sekolah, maka siswa lebih memilih menggunakan layanan berbayar *Quipper School* agar dapat mempermudah pemahaman dalam menyerap materi Matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menguji teori yang dihipotesiskan. Menggunakan data primer melalui kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisa data regresi linear sederhana dibantu menggunakan aplikasi program SPSS versi 26. Hasil penelitian *E-Learning Quipper School* terhadap minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta minat belajar siswa (Y) yaitu 28.484 dan jika nilai *E-Learning Quipper School* mengalami kenaikan 1% maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,348 sehingga *E-Learning Quipper School* ini memberikan dampak positif sebesar 19.5% terhadap minat belajar siswa Kelas XII SMAN 2 Kuala Kapuas.

Kata Kunci : *E-Learning*, , Minat Belajar, Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Qulub, 2019).

Berbicara mengenai hal belajar, beragam mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah salah satunya adalah Matematika. Mata pelajaran Matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Sehingga untuk mengetahui mata pelajaran ini sering siswa merasa kewalahan. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang susah dikarenakan beberapa hal diantaranya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang pada umumnya



menggunakan metode ceramah, sementara siswa terkadang merasa jenuh dengan metode tersebut. Padahal kita ketahui bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang banyak menggunakan angka-angka ataupun rumus yang untuk sebagian siswa tidaklah mudah untuk memahaminya secara cepat (Permatasari, 2021).

Media pembelajaran berbasis E-Learning praktis serta efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Penyampaian materi dengan media berbasis E-Learning akan membuat siswa lebih mudah memahami materi serta peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang sudah diberikan tes pre-test dan pos-test pada media yang konvensional, kajian terhadap buku teks dan ulangan/ujian (Ferdiansyah, 2020). E-Learning tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan.

Berbagai macam jenis media E-Learning yang ditawarkan, salah satunya adalah Quipper School. Media ini dibuat oleh Masayuki Watanabe di London pada Desember 2010, dan telah melakukan ekspansi setelah mendapatkan pendanaan sebesar USD 5,8 juta (sekitar Rp 70 miliar) Maret 2014 silam. Untuk wilayah Indonesia, Quipper School masih beberapa bulan setelah Februari 2014 silam membuka kantornya di republik ini. Konsep Quipper School yang mengusung pembelajaran interaktif secara online dalam platform jejaring sosial mengingatkan pada Edmodo atau Kelase. Bedanya, Quipper School saat ini sudah bisa dinikmati oleh siswa tingkat SMP dan SMA. Selain itu keunggulan Quipper School dari media E-Learning yang lain adalah sudah mendukung kurikulum terbaru dari Kemendikbud yaitu Merdeka Belajar (Aswan, 2018).

SMAN 2 Kuala Kapuas adalah salah satu sekolah yang menyediakan layanan Quipper School bagi siswa kelas X sampai dengan kelas XII. Quipper School menyediakan dua layanan bagi penggunanya yaitu layanan gratis dan berbayar. Kurangnya pencapaian materi matematika yang diterima oleh siswa di sekolah, maka siswa lebih memilih menggunakan layanan berbayar Quipper School agar dapat mempermudah pemahaman dalam menyerap materi Matematika, Materi ajar siap pakai, materi dan fitur soal yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan persiapan UTBK SNBT, dukungan penuh dari tim support Quipper (online & offline), fitur LMS (Learning Management System), fitur upload materi, fitur essay, fitur timer, fitur zoom, materi UTBK, tryout online dan sebagai persiapan memasuki perguruan tinggi maupun pendaftaran Casis (calon siswa) Polri, mata pelajaran matematika menjadi salah satu kendala dalam memasuki perguruan tinggi, dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh (Laja, Yosepha & Justin, 2022) menjelaskan bahwa adanya kecemasan matematika yang dirasakan oleh siswa SMAN 1 Kefamenanu terhadap hasil simulasi tes TKA UTBK. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, terlebih belum pernah dilakukan penelitian dengan tema permasalahan tersebut di SMAN 2 Kuala Kapuas, sehingga nanti hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangsih

mengenai keberhasilan penggunaan E-Learning Quipper School yang ditawarkan pada siswa khususnya SMAN 2 Kuala Kapuas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka (Husna dkk, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan menguji teori dan mengukur variabel dalam bentuk angka serta melakukan analisis statistik terhadap data yang diperoleh dari sampel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanatif (kausal) karena bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (penggunaan Quipper School) terhadap variabel terikat (minat belajar siswa). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket tertutup) yang dibagikan kepada responden. Instrumen kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya: Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS 26. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai α untuk kedua variabel (Quipper School dan Minat Belajar) masing-masing adalah $> 0,70$, sehingga reliabel. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu: Uji Validitas dan Reliabilitas: untuk memastikan instrumen pengumpulan data layak digunakan. Uji Normalitas: untuk melihat apakah data berdistribusi normal (asumsi dasar dalam regresi linear). Analisis Regresi Linear Sederhana: untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $\hat{Y} = 28,484 + 0,348 X$ Ini berarti setiap peningkatan 1% pada penggunaan Quipper School meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,348 poin. Uji Koefisien Determinasi (R^2): untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Nilai $R^2 = 0,195$, artinya 19,5% variasi minat belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan Quipper School, sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 26. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk momen Pearson). Adapun tabel hasil uji

validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Validitas Variabel E-Learning Quipper School

No.	Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Sig.	Keterangan
1.	X.1	0.738	0,263	0.000	Valid
2.	X.2	0.676	0,263	0.000	Valid
3.	X.3	0.717	0,263	0.000	Valid
4.	X.4	0.657	0,263	0.000	Valid
5.	X.5	0.566	0,263	0.000	Valid
6.	X.6	0.717	0,263	0.000	Valid
7.	X.7	0.657	0,263	0.000	Valid
8.	X.8	0.566	0,263	0.000	Valid
9.	X.9	0.459	0,263	0.000	Valid
10.	X.10	0.304	0,263	0.000	Valid

Tabel 2. Validitas Variabel Minat Belajar

No.	Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Sig.	Keterangan
1.	Y.1	0.337	0,263	0.000	Valid
2.	Y.2	0.687	0,263	0.000	Valid
3.	Y.3	0.702	0,263	0.000	Valid
4.	Y.4	0.687	0,263	0.000	Valid
5.	Y.5	0.702	0,263	0.000	Valid
6.	Y.6	0.584	0,263	0.000	Valid
7.	Y.7	0.417	0,263	0.000	Valid
8.	Y.8	0.643	0,263	0.000	Valid
9.	Y.9	0.541	0,263	0.000	Valid
10.	Y.10	0.697	0,263	0.000	Valid

Reliabilitas, atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama.

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, relibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus anaisis Varians alpha. Hasil uji reliabilitas instrument variabel E-Learning Quipper School (X) dan Minat Belajar (Y) adalah sebagai berikut:

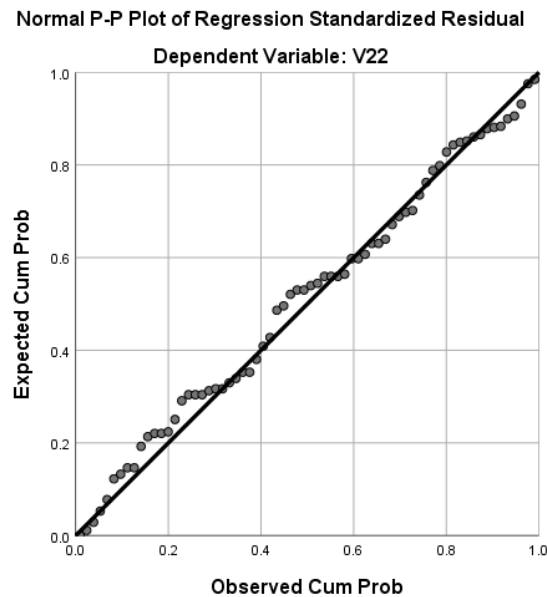
Tabel 3. Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	CA	Ketentuan	Keterangan
1.	<i>E-Learning Quipper School</i>	0.818	0.70	Reliabel
2.	Minat Belajar	0.783	0.70	Reliabel

Sebelum melakukan pengujian menggunakan model regresi linier ada asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dalam melakukan

estimasi persamaan linier dengan menggunakan metode Ordinary Least square (OLS), Asumsi dasar OLS harus Dipenuhi yang mencakup tidak terjadi gejala normalitas. Jika asumsi OLS tidak terpenuhi, maka tidak akan menghasilkan nilai parameter yang baik. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas yang penulis lakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan hasil output sebagai berikut:



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51827703
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.049
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Maka demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian yang peneliti peroleh tidak terdapat gejala normalitas atau terdistribusi secara normal. Selain itu dari tabel output tersebut juga terdapat keterangan yang menyatakan bahwa Test distribution is Normal yang artinya data hasil penelitian ini terdistribusi normal.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Analisis regresi sederhana dilakukan jika nilai variabel terikat diduga berdasarkan satu variabel bebas saja. Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan output data sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.484	3.606		7.899	.000		
	E-Learning Quipper School	.348	.087	.442	4.001	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan output di atas aka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 28.484 + 0.348X$$

Nilai Konstanta memiliki nilai positif sebesar 28.484 tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel terikat dengan variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel terikat adalah 28.484.

Untuk variabel bebas yaitu sebesar 0.348. nilai tersebut menunjukkan

pengaruh antara variabel X dengan Y. artinya jika variabel X mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.348. dengan asumsi bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

Pengujian koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R Square yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Pengujian Koefisien Determinasi (R²) yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan output sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.183	3.545

a. Predictors: (Constant), E-Learning Quipper School
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Uji Koefisiensi Determinasi (R Square) di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0.195 atau sama dengan 19.5%, hal ini memberikaan makna bahwa variabel X yaitu E-Learning Quipper School mempengaruhi variabel Y sebesar 19.5% sedangkan sisanya $100\% - 19.5\% = 80.5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan platform E-Learning Quipper School terhadap minat belajar siswa. Quipper School sebagai salah satu platform pembelajaran berbasis teknologi telah berkembang pesat, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran, mengikuti ujian, serta berdiskusi dengan pengajar secara online. Dengan demikian, penggunaan platform seperti Quipper School diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam hal kemudahan akses dan interaktivitas yang ditawarkan.

Dari perspektif manajemen pembelajaran, Quipper School menawarkan sistem yang terstruktur dengan baik, mencakup pengelolaan materi, penjadwalan tugas, serta pemantauan kemajuan siswa secara real-time. Hal ini mendukung efisiensi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, fitur laporan dan analisis hasil belajar memberikan wawasan bagi guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Learning Quipper School memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Kemudahan akses materi, fitur evaluasi diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran online melalui platform ini menjadi faktor-faktor yang meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi pendidikan seperti E-Learning Quipper School dapat menjadi strategi yang efektif

untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan yang berbasis pada teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh E-Learning Quipper School terhadap minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta minat belajar siswa (Y) yaitu 28.484 dan jika nilai E-Learning Quipper School mengalami kenaikan 1% maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,348 sehingga E-Learning Quipper School ini memberikan dampak positif sebesar 19.5% terhadap minat belajar siswa Kelas XII SMAN 2 Kuala Kapuas. Beberapa faktor yang mendukung temuan ini antara lain kemudahan akses materi pelajaran, fitur evaluasi diri yang interaktif, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran online yang fleksibel. Semua ini berkontribusi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majene. In *Prosiding Seminar Nasional Dan Temu Kolegial Ke Iv Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APS-TPI): Innovative Learning in Digital Era, Building 21 St Century Generation* (pp. 5-22).
- Ferdiansyah, F., Ambiyar, A., Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21(1), 62-72.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husna, A. H., Faladhin, J., Marsya, U., & Dhea, N. (2022). Online Consumer Behavior Dalam Keputusan Pembelian Pada Aplikasi E-Commerce. *Journal of Digital Business and Innovation Management*, 1(2), 133-146.
- Laja, Y. P. W., & Simarmata, J. E. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Persiapan Tes UTBK Siswa SMAN 1 Kefamenanu. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 4(2), 58-64.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84.
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran. *Dirasat*, 14(01), 29-44.